

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN
METODE *SINERGETIC TEACHING* PADA MATERI KEANEKARAGAMAN
MAHLUK HIDUP DI KELAS VII SMP NEGERI 5 PEMATANGSIANTAR
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Polemon Hutagaol¹

Universitas Simalungun

hutagaolpolemon@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *sinergetic teaching* pada materi keanekaragaman mahluk hidup dikelas VII SMP Negeri 5 Pematangsiantar tahun pelajaran 2017/2018, yang dilaksanakan pada bulan Mei 2015. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa VII SMP Negeri 5 Pematangsiantar tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 240 orang, dan jumlah sampel 50 orang yang diambil secara acak kelas (*cluster random sampling*), dimana kelas VII-2 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-4 sebagai kelas kontrol. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara nilai rata-rata (\bar{x}), standar deviasi (S). Dari hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata pre-test pada kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah 40,00 dan 41,60. Nilai rata-rata post-test pada kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah 72,80 dan 63,60. Dengan demikian menunjukkan adanya peningkatan dengan hasil belajar, setelah menggunakan hasil strategi pembelajaran *sinergetic teaching* sebesar 9,20. Hasil pengujian hipotesis diperoleh $3,30 > 2,10$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada hasil perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *sinergetic teaching* pada materi keanekaragaman mahluk hidup dikelas VII SMP Negeri 5 Pematangsiantar tahun pelajaran 2017/2018. Disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan dari hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *sinergetic teaching* pada materi keanekaragaman mahluk hidup dikelas VII SMP Negeri 5 Pematangsiantar tahun pelajaran 2017/2018.

Kata kunci : *metode sinergetic teaching*, hasil belajar

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan wadah dalam melaksanakan pendidikan dan sekaligus bertanggung jawab untuk merealisasikan tujuan pendidikan nasional, Maka sekolah sebagai lembaga pendidikan formal bertanggung jawab dalam menanamkan dan memberi bekal ilmu pengetahuan, sikap kecakapan dan budi pekerti serta keterampilan yang berguna bagi siswa sebagai individu maupun lingkungan dimana individu itu berada baik di masa sekarang maupun masa yang akan datang.

Proses pembelajaran merupakan proses yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Pembelajaran berasal dari kata belajar yang mempunyai arti "suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan

tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan nya”.

Seorang pendidik mempunyai peranan penting yaitu sebagai tokoh utama dalam keseluruhan proses pendidikan pada umumnya dan dalam.

Metode pembelajaran merupakan bagian dari strategi instruksional yang memegang peran sangat penting pada sistim pembelajaran. Wina Sanjaya menyatakan ”Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam suatu kegiatan, agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal”.

Metode memegang peranan yang sangat penting dalam rangkaian sistem pembelajaran, keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran. Nana Sudjana berpendapat ”Metode pembelajaran ialah cara yang dipergunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlansungnya pelajaran”.

Metode pembelajaran merupakan teknik penyajian bahan pelajaran kepada siswa dalam kelas, baik secara individu maupun kelompok/klasikal. Metode yang dipilih harus pula memperhatikan tujuan yang ingin dicapai serta sumber-sumber belajar yang ada. Penggunaan metode yang bervariasi tidak lain agar anak didik tidak merasa bosan selama pelajaran berlansung, serta dapat meningkatkan motivasi belajar siswa itu sendiri.

Guru memiliki peranan penting dalam Proses pembelajaran. Seorang guru harus mampu menciptakan pembelajaran aktif, dengan menggunakan Metode Pembelajaran aktif. Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif. Siswa belajar dengan aktif artinya siswa yang mendominasi aktifitas pembelajaran. Dalam belajar aktif, siswa diajak untuk ikut serta dalam semua proses pembelajaran tidak hanya mental tapi juga fisik. Dengan cara ini siswa akan merasakan suasana menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan. Salah satu contoh pembelajaran aktif adalah Metode *Sinergetic Teaching*. Dengan menggunakan metode ini diharapkan dapat mempermudah siswa untuk memahami pelajaran, meningkatkan ransangan belajar, serta menimbulkan motivasi belajar siswa dan meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar.

Penelitian awal yang peneliti lakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Pematangsiantar tahun pelajaran 2017/2018 membuktikan bahwa, ada beberapa mata pelajaran yang sewaktu proses pembelajaran belum menggunakan metode pembelajaran aktif. Siswa hanya diajak untuk mendengarkan guru dalam menyampaikan materi sampai waktu habis. Hal ini menyebabkan siswa kurang fokus mengikuti proses pembelajaran. Proses pembelajaran seperti ini juga terjadi pada mata pelajaran Keanekaragaman Mahluk Hidup di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Pematangsiantar tahun pelajaran 2017/2018. Siswa tidak begitu antusias mengikuti pembelajaran disebabkan guru tidak menggunakan metode yang bervariasi. Siswa tidak terlihat aktif dalam proses

pembelajaran, mereka hanya menerima saja yang disampaikan guru dan hanya sedikit sekali siswa yang mau bertanya ataupun ingin menjawab pertanyaan.

Berdasarkan informasi yang ditemukan di lapangan tersebut, maka tidak selayaknya dibiarkan begitu saja. Akan tetapi, perlu kiranya dilakukan sebuah upaya untuk menindak Lanjuti ketimpangan yang ada. Salah satu alternatifnya adalah dengan menerapkan metode *Sinergetic Teaching* pada proses pembelajaran khususnya pada pelajaran biologi.

Metode *Sinergetic Teaching* merupakan sebuah metode pembelajaran yang menggabungkan dua jenis cara atau teknik belajar yang berbeda dengan membandingkan hasil dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan tersebut. Dalam hal ini peneliti akan menggabungkan dua strategi atau metode yang berbeda pada pelaksanaan proses pembelajaran. Strategi atau metode yang akan peneliti gunakan yaitu metode kelompok belajar (*study group*) dan metode Latihan (*drill*). Dengan menggunakan metode *Sinergetic Teaching* diharapkan siswa lebih aktif dan kreatif dalam belajar sehingga siswa akan mendapatkan hasil yang lebih baik. Oleh karena itu penulis tertarik untuk menggabungkan kedua metode tersebut kedalam Metode *Sinergetic Teaching*.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Panombeian Panei dengan judul: “Perbandingan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode *Sinergetic Teaching* Pada Materi Keanekaragaman Mahluk Hidup Di SMP Negeri 5 Pematangsiantar tahun pelajaran 2017/2018.

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas VII SMP Negeri 5 Pematangsiantar tahun pelajaran 2017/2018 dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran biologi keanekaragaman mahluk hidup
2. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *sinergetic teaching* untuk meningkatkan hasil belajar biologi keanekaragaman mahluk hidup di kelas VII SMP Negeri 5 Pematangsiantar tahun pelajaran 2017/2018.

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMP Negeri 5 Pematangsiantar tahun pelajaran 2017/2018 pada bulan april sampai dengan juni Tahun 2018.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Panombeian panei Tahun Pembelajaran 2014/2015 yang terdiri dari 6 kelas paralel, masing-masing kelas terdiri dari 30 orang siswa sehingga secara keseluruhan adalah 240 orang. Sedangkan sampel dalam penelitian diambil dua kelas secara acak (random) yaitu kelas VII-4 dan VII-2

2. Sampel

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dari dua kelas paralel yang dipilih secara *Cluster Random Sampling*, yang jumlahnya 50 orang, yaitu kelas VII-4 (Eksperimen) berjumlah 25 orang dan kelas VII-2 (Kontrol) berjumlah 25 orang.

C. Sumber Penelitian

Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini dikelompokkan atas dua kelas yaitu, kelas VII-4 (eksperimen) adalah kelas dengan penggunaan metode *sinergetic teaching* dan kelas VII-2 (kontrol) adalah kelas menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan lebih baik, dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis sehingga data yang diperoleh lebih mudah diolah. Dalam penelitian ini akan menggunakan test tertulis, dengan bentuk tes pilihan berganda yang merupakan data yang digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan siswa pada materi keanekaragaman mahluk hidup di kelas VII SMP Negeri 5 Pematangsiantar tahun pelajaran 2017/2018.

Untuk mengukur keberhasilan siswa dalam menerima materi pelajaran dengan menggunakan metode *sinergetic teaching*, maka penulis melakukan pre-test, dan pos-test pada kelas sampel.

Instrumen tersebut yang digunakan sebagai pengumpul data adalah sebagai berikut:

- a. Alat ukur yang digunakan yaitu soal-soal dalam bentuk pilihan berganda dengan pilihan (a, b, c, dan d) dengan jumlah soal sebanyak 10 butir soal.
- b. Waktu dalam mengerjakan soal selama 10 menit.
- c. Jawaban yang benar diberi skor 10, dan jawaban yang salah diberi skor 0.

Dalam penyusunan soal dan pencapaian kompetensi yang diharapkan, maka penulis membuat tabel kisi - kisi soal. Dalam kisi-kisi soal tersebut penulis melakukan penilaian terhadap aspek kognitif yang meliputi pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi. Aspek ini merupakan aspek yang sering dilakukan dalam dunia pendidikan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam belajar.

E. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas adalah termasuk salah satu bentuk penelitian kualitatif, oleh karena itu bentuk analisis datanya bersifat deskriptif (uraian kalimat) yang menggambarkan kenyataan sehari-hari. Penelitian dilakukan secara nyata dengan adanya dokumentasi dan hasil. Penelitian disusun secara rinci sebagai dasar persiapan penelitian, melengkapi kelengkapan hal-hal yang mendukung penelitian.

F. Metode Pengumpulan Data

Dari tahapan penelitian diatas, maka peneliti menentukan untuk menggunakan metode pengumpulan data untuk menunjang proses penelitian sebagai berikut:

1. metode dokumen, yakni mengumpulkan nilai blok dari masing-masing siswa;
2. metode Observasi Partisipatif, yaitu mengamati secara intens tentang proses pembelajaran di kelas dan membuat catatan-catatan khusus.
3. metode Tes, yaitu menyampaikan sejumlah pertanyaan tentang materi pelajaran, setelah diterapkannya metode *sinergetic teaching*.
4. metode angket, yaitu menyusun sejumlah pertanyaan yang ingin menggali tentang minat peserta didik dalam belajar.

G. Indikator Kinerja

Berdasarkan tahapan penilitan yang berjalan dengan dukungan metode pengumpulan data diatas maka akan didapatkan hasil dari penerapan metode *sinergetic teaching* terhadap siswa dan guru:

1. Siswa

- Test : Rata- rata nilai post test
- Observasi : Keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar

2. Guru

- Dokumentasi : Kehadiran siswa
- Observasi : hasil observasi

H. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui besarnya pengaruh penggunaan metode *sinergetic teaching* terhadap hasil belajar siswa, maka dicari melalui rumus koefisien uji - t, sebelum melakukan uji - t terlebih dahulu mencari harga mean (\bar{x})

- 1) Mentabulasikan skor tes kedua kelompok.
- 2) Menghitung rata-rata (\bar{x}) dengan memakai rumus:
$$(\bar{x}) = \frac{\sum fixi}{\sum fi}$$
- 3) Menentukan standar deviasi tes dengan rumus:
$$S^2 = \frac{n\sum fixi^2 - (\sum fixi)^2}{n(n-1)}$$

4) Menguji hipotesis penelitian dengan rumus:

Hipotesis yang diuji adalah:

$$H_1 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Jika varians $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$ maka statistik untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{(1/n_1) + (1/n_2)}}$$

dimana:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Analisis data penelitian ini dilakukan dengan program SPSS, dengan kriteria pengujian jika t_{hitung} lebih besar ($>$) dari t_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ dan $dk = (n_1 + n_2) - 2$, maka H_1 ditolak dan H_a diterima artinya ada perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *ekspositori* pada materi pengukuran suhu di kelas VII SMP Negeri 5 Pematangsiantar tahun pelajaran 2017/2018.

1. pengaruh yang signifikan pada hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan metode *sinergetic teaching* pada materi keanekaragaman mahluk hidup di kelas VII SMP Negeri 5 Pematangsiantar tahun pelajaran 2017/2018.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = $n_1 + n_2 - 2$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan metode *sinergetic teaching* pada materi keanekaragaman mahluk hidup di kelas VII SMP Negeri 5 Pematangsiantar tahun pelajaran 2017/2018.

HASIL PENELITIAN

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi *sinergetic teaching* pada materi keanekaragaman mahluk hidup di kelas VII SMP Negeri 5 Pematangsiantar tahun pelajaran 2017/2018.

Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel dari dua kelas paralel dengan cara acak atau *cluster random sampling*, sehingga diperoleh kelas VII-2 sebagai kelas kontrol dan kelas VII-4 sebagai kelas eksperimen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal pilihan berganda, dengan jumlah soal sebanyak 10 soal, yang dikerjakan siswa selama 10 menit.

Pada kelas eksperimen sebelum proses belajar mengajar dimulai, penulis melakukan pretest. Setelah itu penulis menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan strategi *sinergetic teaching*. Pada kelas kontrol sebelum proses belajar mengajar dimulai, penulis melakukan pretest. Kemudian penulis menyampaikan materi

pelajaran dengan menggunakan metode ceramah. Setelah itu penulis memebrikan post test kepada kedua kelas sampel.

Uji Hipotesis

Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Guided Note Taking*, penulis menguji hipotesis dengan menggunakan uji-t. Nilai post-test memiliki tingkat signifikan 0,00, nilai ini kurang dari 0,05 atau $\text{sig} < \alpha$ ini berarti H_a diterima. Selain itu, nilai t_{hitung} adalah 3,30 sedangkan t_{tabel} adalah 2,10, hal ini berarti $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, sehingga hipotesis dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada perbedaan yang signifikan dari hasil belajar dengan menggunakan strategi *sinergetic teaching*.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian dari seluruh data di atas adalah sebagai berikut:

1. Nilai rata – rata pre-test dan post test kelas eksperimen adalah 41,40 dan 72,80 yang menunjukkan peningkatan hasil belajar sebesar 31,40.
2. Nilai rata – rata pre-test dan post test kelas kontrol adalah 40,00 dan 63,60 yang menunjukkan peningkatan hasil belajar sebesar 3,60.
3. Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh $t_{\text{hitung}} (3,30) > t_{\text{tabel}} (2,10)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi *sinergetic teaching* pada materi keanekaragaman mahluk hidup di kelas VII SMP Negeri 5 Pematangsiantar tahun pelajaran 2017/2018.

Pembahasan

Dari hasil analisa data diperoleh nilai rata – rata post-test untuk kelas Eksperimen 72,80 dan untuk kelas kontrol 63,60 yang menunjukkan perbedaan hasil belajar sebesar 9,20. Hal ini berarti ada perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *sinergetic teaching* pada materi keanekaragaman mahluk hidup di kelas VII SMP Negeri 5 Pematangsiantar tahun pelajaran 2017/2018. Oleh sebab itu, *strategi sinergetic teaching* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji t diperoleh $t_{\text{hitung}} (3,30) > t_{\text{tabel}} (2,10)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada perbedaan yang signifikan dari hasil belajar siswa dengan dan tanpa menggunakan strategi *sinergetic teaching* pada materi keanekaragaman mahluk hidup di kelas VII SMP Negeri 5 Pematangsiantar tahun pelajaran 2017/2018.

KESIMPULAN

1. Hasil belajar siswa kelas eksperimen di SMP Negeri 5 Pematangsiantar tahun pelajaran 2017/2018 dengan menggunakan media *sinergetic teaching* pada materi

keanekaragaman makhluk hidup yang tergolong kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 72,80

2. Hasil belajar siswa kelas kontrol SMP Negeri 5 Pematangsiantar tahun pelajaran 2017/2018 dengan media *sinergetic teaching* pada materi keanekaragaman makhluk hidup yang tergolong kategori cukup dengan nilai rata-rata sebesar 63,60 siswa menggunakan media
3. Adapun perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan media *sinergetic teaching* pada materi keanekaragaman makhluk hidup di kelas VII SMP 5 Pematangsiantar tahun pelajaran 2017/2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani. 2003. *Kelebihan dan kelemahan bahan ajar dalam pengembangan bahan ajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Corolus linnaeus. 1750. *sejarah singkat penanaman klasifikasi mahluk hidup*. Bandung: Pribumi Mekar.
- Dyah Purba. 2004. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nana sudjana. 2004. *Dasar-dasar belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Syaiful Sagala. 2008. *Pengertian belajar mengajar*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Silberman. 2009. *Pengertian metode sinergetic teaching*. Bandung: Nusa Media.
- Slameto. 2008. *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 2005. *Rumusan mean (rata-rata) yang dikutip*. Bandung: BT.
- Sudjana. 2005. *Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan uji normalitas*. Bandung: BT.
- Sudjana. 2005. *Untuk hatga (t) lainnya ditolak*. Bandung: BT. Rosdikarya Cipta
- Sugiyono. 2010. *Metode penelitian kualitatif/kuantitatif & RND*. Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto, B. 1996. *Proses belajar mengajar disekolah*. Jakarta: Reneka Cipta.
- Syaiful Sagala. 2008. *Pengertian belajar mengajar*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Wina Sanjaya. 2007. *Strategi pembelajaran berorientasi tentang proses pendidikan*. Jakarta: kencana premada. Media Grup.
- Zaini, dkk. 2004. *Strategi pembelajaran sinergetic teaching*. Yogyakarta: CTCD